

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan metode spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1982),(Depdikbud,1999:14)

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat dilakukan oleh guru sebagai pengelola program pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Kemmis dalam Kasihani (1998 :13) bahwa “Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau cara meningkatkan suatu pembelajaran di kelas”.

Metode penelitian dipilih berdasarkan atas beberapa pertimbangan diantaranya, karakteristik metode penelitian yang diperlukan dan karakteristik dari penelitian tindakan kelas:

1. Dengan meninjau karakteristik metode penelitian yang diperlukan, berdasarkan pada tujuan penelitian:
  - a Tujuan penelitian menuntut adanya proses penyempurnaan serta peningkatan proses pembelajaran untuk menghadapi permasalahan aktual dalam pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar.
  - b Tujuan penelitian menuntut adanya tindakan pembelajaran yang berkelanjutan secara reflektif, kolaboratif dan partisipatif.

- c Mengingat subyek penelitian yang menuntut digunakannya suatu bentuk penelitian yang tidak terlalu menghambat dan dapat dilakukan beriringan dengan proses pembelajaran.
2. Dengan meninjau karakteristik dari Penelitian Tindakan Kelas (Depdikbud 1999:2-10):
- a Salah satu tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah dilaksanakan demi perbaikan dan peningkatan praktek pembelajaran secara berkesinambungan untuk menghadapi permasalahan aktual dalam kegiatan pembelajaran di kelasnya dan atau di sekolahnya sendiri.
  - b Penelitian tindakan kelas merupakan upaya kolaboratif antara guru dan siswa yang berbentuk partisipatori, yaitu berupa kerja sama tim.
  - c Penelitian tindakan kelas bersifat *self-evaluatif*, yaitu kegiatan modifikasi praktis yang dilakukan secara kontinu, dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan dengan melakukan refleksi, yang tujuan akhirnya ialah peningkatan perbaikan dalam praktek nyata.
  - d Penelitian tindakan kelas bersifat luwes dan menyesuaikan sehingga cocok untuk bekerja di kelas yang memiliki banyak kendala yang melatar belakangi masalah di sekolah.

Berdasarkan pada hasil tinjauan karakteristik metode penelitian yang diperlukan dan karakteristik dari penelitian tindakan kelas maka untuk mencari pemecahan dari rumusan masalah, pada penelitian ini dipilih metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan kepada proses pembelajaran.

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian bertempat di SDN SUKARASA 4 yang beralamat di Jalan Pak Gatot V KPAD Gegerkalong Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Adapun waktu penelitian berlangsung dari bulan Maret sampai Mei 2008.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukarasa 4 tahun pelajaran 2007/2008 yang berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 23 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

### **C. Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian ini akan dibahas mengenai rancangan penelitian dan tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti

#### **1. Rancangan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini adalah berbentuk siklus. Siklus ini direncanakan dalam tiga kali, hingga tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA konsep gaya agar siswa dapat mencapai nilai diatas KKM yang telah ditentukan sekolah. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan mengadakan study awal sebagai langkah pra tindakan yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah sebelum diadakan siklus penelitian. Pada setiap siklus dilaksanakan dalam beberapa proses pengkajian (*cyclical*) yang terdiri dari empat tahap, yaitu merencanakan (*plan*), melakukan tindakan (*action*)

mengamati (*observation*) dan merefleksi (*reflective*) dari refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian hingga pada gilirannya perlu dilakukan siklus berulang sampai suatu permasalahan dapat dianggap teratasi. Adapun tahapan pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:

## **2. Tahap-tahap penelitian**

Tahap penelitian dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap pra tindakan dan tahap pelaksanaan tindakan.

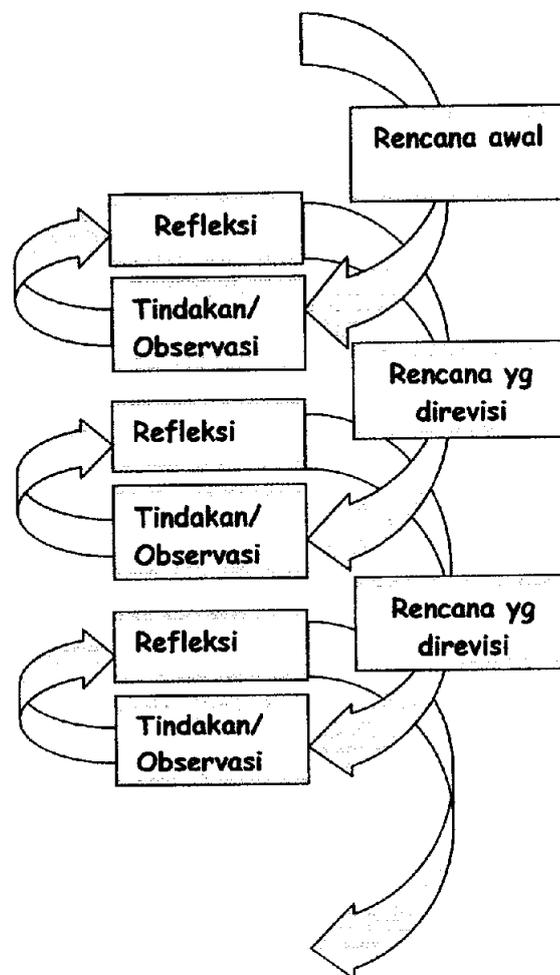
### **a. Tahap Pra tindakan**

Sebelum peneliti melakukan kegiatan awal pada tahap pra tindakan peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapat izin, kegiatan awal dimulai dengan melakukan observasi ke kelas IV terutama difokuskan terhadap pembelajaran IPA di kelas. Peneliti mengamati proses KBM dalam pembelajaran IPA, melihat data hasil ulangan harian siswa. Dari pengamatan tersebut diketahui bahwa pembelajaran kurang memberikan pengalaman langsung kepada siswa, tidak semua siswa dapat mencapai nilai di atas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah, selain itu kurangnya kerjasama dan solidaritas sosial antar siswa.

Untuk itu penulis sebagai peneliti mencoba menerapkan penyelidikan dengan kerja kelompok dalam pembelajaran IPA sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam beberapa proses pengkajian yang terdiri dari empat tahap, yaitu merencanakan (*plan*), melakukan tindakan (*action*) mengamati (*observation*) dan merefleksi (*reflective*). Keempat tahapan pelaksanaan tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Gambar Spiral Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

### 1). Perencanaan

Tahap ini dilakukan untuk mengkondisikan sekolah tempat penelitian berlangsung agar penelitian berjalan dengan baik. Langkah-langkah yang ditempuh dalam perencanaan tindakan yaitu:

- Berdiskusi dengan rekan-rekan guru tentang rencana PTK
- Berdiskusi dengan rekan guru tentang rencana menerapkan metode kerja kelompok dengan penyelidikan
- Penelaahan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Menelaah KKM pada konsep gaya
- Menyusun RPP
- Menyusun soal dan LKS
- Menyusun lembar observasi
- Mempersiapkan media serta alat bantu pembelajaran
- Membagi siswa menjadi 7 kelompok

### 2). Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh guru sebagai peneliti dengan implementasi kerja kelompok dengan penyelidikan pada pembelajaran IPA konsep gaya.

### 3). Observasi

Yaitu upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan selama tindakan berlangsung untuk dijadikan bahan refleksi yang bertujuan untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya.

#### 4). Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi lalu dianalisa, dimana dari hasil observasi ini guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi. Hasil analisa yang dilakukan dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Dalam kegiatan refleksi menganalisis dan merefleksikan seluruh tindakan yang telah dilakukan, mendiskusikan kekurangan yang mengakibatkan tidak efektifnya implementasi metode kerja kelompok dengan penyelidikan.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data berkaitan dengan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti berkolaborasi dengan guru SDN Sukarasa 4 dan guru SDN Kiara Condong 3 yang akan memberikan masukan terhadap kelebihan maupun kekurangan selama proses penelitian.

#### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan siswa oleh guru sebagai peneliti, sedangkan setiap proses pembelajaran yang dilakukan guru dilakukan oleh rekan guru yang bertindak sebagai observer.

b. Tes tertulis

Tes ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran (post tes) setelah kegiatan belajar selesai.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan pengumpulan informasi selama terjadinya proses penelitian

2. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa.

Instrumen tes dibuat sesuai dengan materi yang diajarkan berdasarkan kurikulum yang berlaku dalam pembelajaran IPA konsep gaya.

b. Daftar Cek List

Sebagai pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang proses kegiatan belajar mengajar di kelas antara guru dan siswa. Pedoman observasi guru bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru pada waktu mengajar serta untuk mengetahui kekurangan atau kelebihan yang direfleksikan kemudian diperbaiki pada siklus selanjutnya, sedangkan pedoman observasi siswa bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam melakukan penyelidikan (ketika belajar berlangsung) sebagai bahan masukan dalam rencana tindakan.

### c. Silabus

Penyusunan silabus mengacu pada kurikulum KTSP, berisi kompetensi dasar beserta indikator yang pada teknik pelaksanaannya disesuaikan dengan metode kerja kelompok dengan penyelidikan.

### d. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti dengan implementasi metode kerja kelompok dengan penyelidikan yang dilengkapi LKS, berisi tahapan-tahapan kegiatan penyelidikan yang akan dilakukan siswa sehingga lebih terarah, selain itu berisi soal-soal yang harus diselesaikan siswa setelah melakukan penyelidikan untuk menjembatani siswa dalam menyimpulkan hasil penelitian

## E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif untuk mengetahui sejauhmana pencapaian hasil belajar siswa melalui implementasi metode kerja kelompok dengan penyelidikan, data diperoleh dari hasil tes secara individual kemudian dibandingkan dengan KKM, jika siswa tidak mampu memperoleh nilai diatas KKM maka siswa yang bersangkutan dinyatakan belum tuntas.

Untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa pada setiap siklus diperoleh dengan mencari rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

$\sum X_i$  : Jumlah skor

N : Jumlah data

